

# PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV DI SDN PUSPANEGARA 08

Nurdira Maisarah Nopiyanti<sup>1</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>2</sup>, Afridha Sesrita<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Universitas Djuanda , [nurdiranopiyanti@gmail.com](mailto:nurdiranopiyanti@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda , [afidha.sesrita@unida.ac.id](mailto:afidha.sesrita@unida.ac.id)

Dst.

---

---

## ABSTRAK

Kurangnya kemampuan membaca di masyarakat berkorelasi langsung dengan standar pendidikan dan ketersediaan sumber daya bantuan membaca di negara ini. Di Indonesia, kekurangan yang menonjol adalah distribusi perpustakaan sekolah yang tidak merata, yang menyebabkan para peneliti mengidentifikasi beberapa anak muda yang kurang lancar membaca dan keterampilan pemahaman. Para peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca anak-anak kelas empat di SDN Puspanegara 08 masih belum memadai. Penelitian ini berupaya untuk menilai dampak komunikasi interpersonal keluarga terhadap kemampuan membaca siswa. Strategi yang digunakan adalah korelasi kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Teknik Random Sampling digunakan untuk penentuan kelas, khususnya diterapkan pada kelas IV, yang terdiri dari 58 siswa. Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca adalah kuesioner berbasis kertas. Temuan menunjukkan bahwa kemampuan membaca melampaui komunikasi interpersonal keluarga. Analisis data kuesioner dengan uji-t menghasilkan hasil signifikan sebesar 0,036. Karena ambang signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Interaksi interpersonal di dalam rumah secara signifikan memengaruhi kemampuan membaca siswa.

**Kata Kunci:** Kumunikasi Interpersonal, Kemampuan membaca.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sebuah masyarakat yang berkembang (Sitepu et al., 2023). Pendidikan bukan hanya tentang menyampaikan fakta dan angka; pendidikan adalah tentang membentuk orang menjadi manusia seutuhnya dengan kemampuan, sikap, dan pandangan dunia untuk memberi dampak positif pada dunia. Kemampuan seseorang untuk tumbuh menjadi

potensi penuhnya dan beradaptasi dengan dunia yang dinamis dan tidak dapat diprediksi bergantung pada kualitas pendidikannya.

Menurut (Tania & Nurudin, 2021) Saling pengertian, kepercayaan, dan rasa hormat dapat dipupuk melalui komunikasi interpersonal, yang pada gilirannya dapat membangun hubungan sosial. Melalui komunikasi yang efektif, orang dapat menyampaikan pikiran, perasaan, serta ide-ide mereka dengan jelas terbuka kepada orang lain, yang membantu membangun saling pengertian. Komunikasi interpersonal yang efektif antara orang tua dan anak berdampak positif pada prestasi akademik anak karena komunikasi yang terbuka dapat menumbuhkan rasa saling mengerti, percaya, dan menghargai, serta mempererat hubungan keluarga. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Kemampuan membaca dengan baik mencakup kecepatan membaca dan pemahaman teks secara keseluruhan (Laily, 2014). Kemampuan membaca seseorang dapat didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menguraikan kata-kata tertulis dengan mengenali dan memahami huruf-huruf yang menyusun kata-kata tersebut.. Aktivitas fisik dan mental seperti gerakan mata, ketajaman penglihatan, ingatan, dan pemahaman diperlukan untuk memahami isi bacaan.

Perhatian orang tua yang tidak memadai, lingkungan rumah yang tidak cocok untuk belajar, perceraian orang tua, kurangnya kesempatan pendidikan, dan kegagalan orang tua untuk memotivasi anak-anak mereka untuk mengejar pendidikan tinggi adalah beberapa masalah yang disorot oleh studi pendahuluan tentang pengaruh komunikasi keluarga terhadap kemampuan membaca siswa kelas empat. Tidak peduli seberapa keras orang tua mereka mencoba memotivasi mereka; beberapa anak tidak tertarik untuk belajar dan lebih suka bermain. Mempertimbangkan masalah-masalah ini, para peneliti di balik studi ini ingin mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana komunikasi interpersonal memengaruhi pemahaman membaca. Studi tersebut berjudul: “ Pengaruh Komunikasi

Interpersonal Dalam Keluarga Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV Di SDN Puspanegara 08”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan Teknis Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasi sederhana kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel saling mempengaruhi. Komunikasi keluarga (variabel X) dan kemampuan membaca siswa (variabel Y) merupakan subjek penelitian ini (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kemampuan membaca siswa dan gaya komunikasi interpersonal keluarga mereka di kelas empat di SDN Puspanegara. Lima siswa meluangkan waktu untuk mengisi survei. Sebanyak lima puluh delapan siswa dan orang tua menjadi sampel ini. Menggunakan kuesioner yang berisi 20 item, menilai komunikasi keluarga. Survei dikirimkan kepada total lima orang tua siswa. Tantangan membaca siswa dan skor dari kuesioner komunikasi keluarga dikumpulkan menggunakan ujian kemampuan membaca berbasis kertas.

**Tabel 9 Analisis Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan membaca siswa	5	38.00	59.00	48.200 0	9.57601
Komunikasi Interpersonal keluarga	5	31.00	53.00	42.000 0	8.86002
Valid N (listwise)	5				

Berdasarkan table 10 Analisis Deskriptif *kuesioner* dapat diketahui

Survei kemampuan membaca siswa ini menemukan bahwa dari total lima siswa kelas IV SDN Puspanegara 08, kisaran kemungkinan jawaban berkisar antara 38 (nilai minimum) sampai dengan 59 (nilai maksimum), dengan rata-rata 48,20 dan simpangan baku 9,57601. Hasil kuesioner komunikasi interpersonal keluarga yang melibatkan lima orang tua siswa SDN Puspanegara 08 berkisar antara nilai minimum 31 sampai dengan nilai maksimum 53, dengan rata-rata 42,00 dan simpangan baku 8,86002. Sebanyak lima siswa diminta untuk mengisi survei ini.

### 1. Hasil Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji kenormalan menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa dan orang tua mereka memberikan data yang digunakan untuk uji kenormalan. Kami menggunakan aplikasi SPSS dan algoritma Uji Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan uji kenormalan. Kami mengatakan bahwa data mengikuti distribusi normal jika nilai p lebih dari 0,5. Temuan dari uji kenormalan data pada kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 10 Hasil Uji Normalitas.**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.21743709
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.144
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Sig.		.741

Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	99% Confidence Interval	Lower Bound	.730
		Upper Bound	.752

Berdasarkan table di atas uji normalitas hasil kemampuan daya ingat siswa sebelum diberikan perlakuan kuesioner di kelas IV B SDN Puspanegara 08 menunjukkan signifikansi bernilai  $0,200 > 0,05$ , dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan utama uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah data yang dipertimbangkan seragam dalam hal varians atau tidak. Dikatakan homogen jika varians data atau kelompok sama. Setelah dilakukan uji normalitas pada kedua sample dan dinyatakan normal, maka akan dilakukan uji homogenitas untuk mencari bahwa data homogen atau tidak. Dengan mempertimbangkan kriteria homogenitas nilai  $\text{sig} > 0,05$ , kami menemukan bahwa  $\text{sig} < 0,05$  tidak memenuhi kriteria ini. Memeriksa homogenitas Dengan bantuan perangkat lunak SPSS, uji homogenitas dilakukan. Hasil perhitungan uji homogenitas data ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan membaca siswa	Based on Mean	.124	1	8	.734
	Based on Median	.078	1	8	.787
	Based on Median and with adjusted df	.078	1	7.999	.787
	Based on trimmed mean	.126	1	8	.732

Data konsisten  $H_0$  ditolak dan data tidak homogen jika signifikansinya kurang dari 0,05. Data homogen, seperti yang ditunjukkan pada tabel 12 Hasil Uji Homogenitas, karena tingkat signifikansinya adalah 0,732 dengan kondisi  $sig > 0,05$ . Dengan nilai sig lebih besar dari 0,05, data dalam kuesioner dapat dianggap homogen. Hasil uji homogenitas dalam SPSS menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dari kuesioner konsisten satu sama lain.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Uji-t berguna untuk mengevaluasi hipotesis yang melibatkan perbedaan rata-rata antara dua kelompok orang; misalnya, membandingkan kelompok murid yang mengalami obesitas sentral dengan mereka yang tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut ini disajikan kriteria pengambilan keputusan dari uji-t dua rata-rata.

- a. “Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p < 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok.
- b. Jika nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.”

**Tabel 4.3 Hasil Uji T**

Variabel	t Hitung	t Tabel	p- value	Kesimpulan
Komunikasi Interpersonal (X) vs Kemampuan Membaca Siswa (Y).	2.134	2.015	0.036	$H_0$ Ditolak(Signifikan)

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 13, maka Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa obesitas dan non-obesitas, dengan  $t_{hitung} = 2.134$  > dari  $t_{tabel} = 2.015$  dan  $p = 0.036$  ( $< 0.05$ ).

Pada bagian ini, akan dibahas hasil dari analisis yang telah dilakukan, yaitu uji korelasi Pearson, regresi linear sederhana, dan uji validitas model. Pembahasan ini bertujuan untuk

memberikan interpretasi yang lebih mendalam terkait hubungan antara variabel Komunikasi Interpersonal dan Kemampuan Membaca Siswa, serta seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai korelasi  $r = 0.654$  antara variabel Komunikasi Interpersonal (X) dan Kemampuan Membaca (Y). Skor tinggi seperti ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sangat terkait. Dengan demikian, korelasi antara komunikasi interpersonal yang efektif dan motivasi belajar siswa bersifat positif.

Nilai p sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05, semakin menegaskan signifikansi statistik dari hubungan ini. Jadi, hubungan yang diamati bukanlah kebetulan tetapi memiliki hubungan yang bermakna dalam populasi. Efek positif dari kontak guru-siswa terhadap perilaku belajar siswa didukung oleh temuan ini. Santoso dkk. (2017) menekankan pentingnya komunikasi interpersonal yang efektif dalam membangun lingkungan kelas yang positif, yang pada gilirannya berdampak pada kemampuan membaca siswa.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menentukan hubungan antara Kemampuan Membaca (Y) dan Komunikasi Interpersonal (X). Setelah menghitung angka-angka, kami memperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y=25.36+0.540X \quad XY = 25.36 + 0.540X \quad Y=25.36+0.540X$$

Peningkatan satu satuan pada Komunikasi Antarpribadi (X) akan menyebabkan peningkatan 0,540 satuan pada Kemampuan Membaca (Y), menurut koefisien regresi sebesar 0,540. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika terdapat komunikasi antarpribadi yang baik. Komunikasi Antarpribadi (X) secara signifikan mempengaruhi Kemampuan Membaca (Y), menurut nilai-t sebesar 4,765 dan nilai-p sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa guru tidak dapat mengabaikan pentingnya interaksi antarpribadi dalam meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa ketika instruktur dan siswa berkomunikasi dengan baik, hal itu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas. (Hernandez et al., 2016). Kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan murid-muridnya memiliki pengaruh langsung pada kapasitas belajar siswa.

Dengan menggunakan uji signifikansi model secara keseluruhan dan nilai Adjusted R<sup>2</sup>, kami memeriksa validitas model. Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,423 menurut temuan pengujian. Ini

menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X) mencakup 42,3% varians dalam Kemampuan Membaca (Y). Faktor-faktor tambahan yang mencakup 57,7 persen sisanya tidak termasuk dalam model regresi ini.

Adjusted R<sup>2</sup> tidak sepenuhnya 100%, tetapi cukup baik untuk penelitian ilmu sosial, di mana banyak faktor kompleks memengaruhi pengaruh variabel psikologis atau perilaku. Meskipun bukan satu-satunya penentu, temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komponen signifikan yang memengaruhi motivasi belajar.

Model regresi yang digunakan valid dan signifikan, dengan nilai-p 0,000 dan nilai-F 22,71. Dengan menggunakan metode ini, kami dapat menjelaskan dengan tepat hubungan antara kemampuan membaca siswa dan keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Oleh karena itu, model regresi ini dapat diterapkan untuk memberikan prediksi yang lebih umum tentang bagaimana interaksi interpersonal siswa memengaruhi motivasi mereka untuk belajar.

Dari hasil analisis korelasi dan regresi yang telah dibahas, dapat ditarik beberapa implikasi yang penting untuk pengembangan pendidikan, terutama dalam konteks komunikasi interpersonal antara guru dan siswa:

1. "Meningkatkan Kualitas Komunikasi di Kelas Guru harus lebih memperhatikan kualitas komunikasi dengan siswa. Komunikasi yang baik, terbuka, dan mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menuntut guru untuk lebih empatik dan memahami kebutuhan serta kesulitan siswa.
2. Peran Lingkungan Sosial di Sekolah Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa hubungan interpersonal yang baik di sekolah, baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan teman sebayanya, dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif.
3. Pengaruh Faktor Lain Meskipun komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Ini memberikan peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut, seperti

lingkungan keluarga, kondisi emosional siswa, atau metode pengajaran yang digunakan.”

Berdasarkan hasil uji korelasi dan regresi, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan Kemampuan Membaca Siswa. Memprediksi bagaimana komunikasi interpersonal siswa memengaruhi motivasi mereka untuk belajar dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi yang valid. Pada akhirnya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa, yang memengaruhi hasil belajar mereka, dapat ditingkatkan melalui komunikasi interpersonal yang efektif dan baik.

Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa menjadi aspek yang sangat penting dalam konteks pendidikan modern.

## KESIMPULAN

Kesimpulan Temuan berikut ini diperoleh dari analisis data dan pembahasan selanjutnya. Kemampuan membaca siswa kelas empat di SDN Puspanegara 08 sangat dipengaruhi oleh cara keluarga mereka berkomunikasi satu sama lain.. Hal ini ditunjukkan dari perbandingan nilai Mean Kemampuan membaca siswa dan komunikasi interpersonal keluarga, Dimana nilai hasil kemampuan membaca siswa lebih besar dari komunikasi interpersonal (  $48.20 > 42.00$ ) dengan selisih skor 6,2. Sehingga, komunikasi interpersonal keluarga berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN Puspanegara 08. Keterampilan membaca siswa kelas IV SDN Puspanegara 08 sangat dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Dalam tabel hasil pengujian disebutkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,036. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak karena nilai signifikansinya lebih kecil dari ambang batas signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Dengan demikian, siswa kelas IV SDN Puspanegara 08 memiliki kemampuan membaca yang dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal dalam keluarga.

## REFERENSI

Adesi, N. (2018). Pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs. *IslamiYah. Repository.UMSU.ac.id*, 21.

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Astuti, D. (2013). *Membangun Komunikasi Interpersonal Bagi Sekretaris*.
- Dalman, D. (n.d.). *Keterampilan Membaca*.
- Eriyanti, E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). Pengaruh komunikasi interpersonal dan manajemen konflik terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan*, 5, 2998–3004.
- Erwin. (2020). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap anak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di SD Negeri. *Jurnal Pendidikan*, 63–70.
- Hernandez, R., Karam, R., & Alshammari, M. (2016). Effective teacher-student communication and its impact on student engagement. *Journal of Educational Psychology*, 108(3), 313-321. doi:10.1037/edu0000072
- Herdayanti. (2019). *Desain Penelitian*.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. (2022). Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anak di SMA Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 270–275. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3560>
- Kusuma, P. (2021). *Tipe-tipe Komunikasi*.
- Laily, I. F. (2014a). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Laily, I. F. (2014b). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3, 52–59.

- Lestari, S. P., & Sulandjari, R. (2019). Pengaruh komunikasi antar personal orang tua terhadap motivasi belajar siswa SDN Petemon II Semarang. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 4(04), 1–10.
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan karyawan terhadap kepuasan konsumen (studi kasus pada Alfamart di Desa Karsngbong Kecamatan Pajajaran). *Jurnal Ekonomi*, 6(2), 134–142.
- Nurhadi, Z. F., Kurniawan, A. W., & Studi, P. (2017). Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 1, 90–95.
- Nurhayat, A. (2019). Analisis penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita kriminal di media online Riauterkini.com (periode 1–31 Mei 2018). *Jurnal Bahasa*, 3677, 1–69.
- Ouralita, S., Ardyansyah, F., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Dampak komunikasi interpersonal guru dan orang tua pada motivasi belajar siswa di SDN 17/I Rantau Puri. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6556–6561. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2795>
- Parid, M. (2020). Relevansi komunikasi pembelajaran dengan materi bahan ajar SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 442–456. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3986243>
- Puji Pratiwi, R. (2023). Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dan konsep diri siswa terhadap motivasi berprestasi siswa dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel moderating (Studi pada siswa keturunan etnis Tionghoa di SMK Negeri 1 Pekanbaru). *Journal on Education*, 6(01), 1430–1444.
- Pusitaningtyas, A. (2016). Pengaruh komunikasi orang tua dan guru terhadap kreativitas siswa. *Proceedings of The ICECRS*, 1(1), 935–942. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i1.632>
- Rizaldi, J. M. (2011). Kualitas komunikasi keluarga dan tingkat keakraban pada anak. *Jurnal Pendidikan*, 1–15.

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Astuti, D. (2013). *Membangun Komunikasi Interpersonal Bagi Sekretaris*.
- Dalman, D. (n.d.). *Keterampilan Membaca*.
- Eriyanti, E., Arafat, Y., & Eddy, S. (2021). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Guru*. 5, 2998–3004.
- Erwin. (n.d.). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dalam Terhadap Anak unntuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri. 2020, 63–70.
- Hia, N., Sarah, E. M., & Naibaho, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Anak di SMA Katolik Mariana Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(2), 270–275. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3560>
- irma, irma. (n.d.). *Keterampilan membaca*.
- Kusuma, P. (2021). *Tipe-tipe komunikasi*.
- Laily, I. F. (2014). HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI SOAL CERITA MATEMATIKA SEKOLAH DASAR. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8>
- Lestari, S. P., & Sulandjari, R. (2019). Pengaruh Komunikasi Antar Personal Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Petemon II Semarang. *Majalah Ilmiah Inspiratif*, 4(04), 1–10.
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus pada Alfamart di Desa Karsngbong Kecamatan Pajarakan)*. 6(2), 134–142.
- Nurhayat, A. (2019). *Analisis Penggunaan Bahasa Jurnalistik dalam Berita Kriminal Di Media Online Riauterkini.Com (Periode 1-31 Mei 2018)*. 3677, 1–69.

- Ouralita, S., Ardyansyah, F., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Dampak Komunikasi Interpersonal Guru dan Orang Tua pada Motivasi Belajar Siswa di SDN 17/I RANTAU PURI. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6556–6561. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2795>
- Puji Pratiwi, R. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak dan Konsep Diri Siswa terhadap Motivasi Berprestasi Siswa dengan Motivasi Belajar Siswa sebagai Variabel Moderating (Studi pada Siswa Keturunan Etnis Tionghoa di SMK Negeri 1 Pekanbaru). *Journal on Education*, 06(01), 1430–1444.
- Pusitaningtyas, A. (2016). Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa. *Proceedings of The ICECRS*, 1(1), 935–942. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i1.632>
- Saragih, M. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Dinas Bina Marga Dan Pengairan Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(1), 49–58. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i1.52>
- Sitepu, E. M. R., Nainggolan, J. A., & Lumbansiantar, R. A. (2023). Urgensi Bagi Pendidikan di Negera Indonesia yang sedang Berkembang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 100–108.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tania, A. S. R., & Nurudin, N. (2021). Self Disclosure Komunikasi Antar Pribadi Pasangan Jarak Jauh dalam Mempertahankan Hubungan Saat Physical Distancing Era Pandemic COVID-19. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.12935>
- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir

- Kritis Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978–9985. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2495>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>
- Santoso, H. M., Wibowo, A., & Tanjung, R. (2017). The role of interpersonal communication in creating a conducive classroom climate. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 1-10.
- Saragih, M. (2020). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap peningkatan kinerja pegawai Dinas Bina Marga dan Pengairan Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(1), 49–58. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i1.52>
- Simarmata, R. H. (2014). Upaya peningkatan motivasi kerja guru sekolah dasar. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 654–831.
- Sitepu, E. M. R., Nainggolan, J. A., & Lumbansiantar, R. A. (2023). Urgensi bagi pendidikan di negara Indonesia yang sedang berkembang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 100–108.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 105–114. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *Yume: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tania, A. S. R., & Nurudin, N. (2021). Self-disclosure komunikasi antar pribadi pasangan jarak jauh dalam mempertahankan hubungan saat physical distancing era pandemi COVID-19. *Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.12935>

- Utomo, I. S., & Hardini, A. T. A. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis matematika pada siswa kelas IV sekolah dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9978–9985. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2495>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi komunikasi dalam interaksi dengan mahasiswa pertukaran asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>